

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra Siklus

Proses pembelajaran di kelas IV MI Raudlatul Islamiyah Purworejo Bonang Demak yang dilakukan oleh peneliti selama ini adalah menggunakan metode ceramah. Berdasarkan pengamatan peneliti, nampaknya penerapan metode ceramah kurang menyenangkan atau tidak ada respon positif dari peserta didik. Dengan metode ceramah, semangat dan motivasi belajar siswa banyak yang menurun. Hal ini dibuktikan ketika peneliti menerangkan banyak siswa yang tidak memperhatikan dan cenderung berbicara sendiri dengan temannya, sehingga nilai ulangan harian khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih banyak di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan yaitu 60.

Berdasarkan data nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai ulangan harian pada materi sebelumnya, yaitu nilai rata-rata siswa 49,44 dengan 14 siswa yang tuntas dari 30 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode ceramah tidak berhasil karena masih banyak siswa yang belum tuntas.

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan antara lain:

- 1) Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits Surat Al-'Adiyat melalui model *Card Sort*.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP (terlampir).
- 3) Instrumen tes dan angket (terlampir).
- 4) Alat evaluasi yang berupa tes esai (terlampir).
- 5) Menyiapkan lembar observasi (terlampir).

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan materi Surat Al-‘Adiyat melalui model *Card sort*. Adapun hasil dari pembelajaran ini diperoleh data sebagai berikut :

1) Data hasil angket siswa

Tabel 4.1 Tabel angket siklus I

Nomor item pernyataan	Skor			
	1	2	3	4
1.	-	-	8	22
2.	5	6	17	2
3.	-	1	10	19
4.	-	-	16	14
5.	-	5	6	19
6.	2	1	10	17
7.	1	4	12	13
8.	4	2	12	12
9.	1	4	22	3
10.	-	1	5	24
11.	-	1	12	17
12.	11	10	8	1
13.	3	4	14	9
14.	6	8	12	4
15.	1	1	9	19
16.	-	3	8	19
17.	1	6	14	9
18.	2	3	23	2
19.	1	1	14	14
20.	-	1	7	22
Jumlah skor hasil kumpulan data	1913			

2) Data hasil belajar kognitif siswa

Tabel 4.2 Tabel Kognitif siswa siklus I

No.	Hasil Belajar Kognitif	Jumlah
-----	------------------------	--------

1.	Siswa yang tuntas	26
2.	Siswa yang belum tuntas	4
3.	Nilai terendah	28
4.	Nilai tertinggi	96
5.	Nilai rata-rata	76,4

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengamati jalannya pelaksanaan tindakan, yaitu memantau jalannya proses pembelajaran dengan model *Card sort*. Adapun hasil dari pengamatan ini diperoleh data belajar motivasi siswa yaitu :

Table 4.3 Tabel afektif siswa siklus I

No.	Aspek yang diteliti	Skor
1.	Memberi pendapat atau saran	47
2.	Menghargai pendapat teman lain	51
3.	Partisipasi dalam kerja kelompok	47
Skor rata-rata		4,8
Nilai rata-rata		53,70

d. Refleksi

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan kolaborator mengamati hasil pembelajaran dengan model *Card Sort* pada siklus I ini masih jauh dari yang diharapkan. Ini dibuktikan dengan adanya beberapa siswa selama proses pembelajaran berlangsung masih ada yang berbicara sendiri dengan temannya, bercanda, dan pasif dalam kerja kelompok. Nampaknya pada pembagian kelompok siswa berdasarkan nomor urut absen belum

dapat membuahkan hasil yang optimal. Mungkin untuk sementara ini peneliti menyimpulkan bahwa siswa belum terbiasa dengan pembelajaran kooperatif atau belajar kerja sama dan pembelajaran yang dialami oleh siswa selama ini adalah menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Dari beberapa temuan masalah tersebut diatas, maka peneliti dan kolaborator yang bernama Muhammad Yasin, S.Pd.I mengambil tindakan untuk diskusi. Yang mana dalam diskusi tersebut juga melibatkan siswa. Topik yang akan dibahas dalam diskusi tersebut adalah “mengatasi siswa yang pasif” dalam belajar kerja kelompok. Setelah diskusi berlangsung, ditemukan beberapa hasil antara lain:

- 1) Siswa yang pasif dan yang suka bercanda ketika pembelajaran, harus diberikan pengarahan.
- 2) Peneliti harus lebih perhatian dan memberi motivasi kepada siswa yang masih pasif.
- 3) Peneliti memberi pengarahan kepada masing-masing kelompok siswa supaya tidak ada perbedaan antara siswa yang pintar dan siswa yang belum pintar dalam kerja kelompok.
- 4) Peneliti ketika sedang memantau berlangsungnya proses pembelajaran model *Card Sort*, hendaknya lebih aktif bergerak jangan sampai duduk di kursi terus.
- 5) Peneliti harus merubah strategi pembelajaran kelompok siswa, semula berdasarkan nomor urut absen diganti dengan secara acak.

Dari beberapa solusi yang ditemukan untuk ditindak lanjuti pada siklus II. Dengan harapan di siklus II nanti ada perubahan yang lebih baik agar kriteria yang diharapkan tercapai.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang meliputi:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang dilalui oleh siswa yang berhubungan dengan nilai dan tindakan tingkah laku.
 - 2) Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits Surat Al-Insyirah melalui model *Card Sort*.
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP (terlampir).
 - 4) Instrumen tes dan angket (terlampir).
 - 5) Menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- b. Pelaksanaan

Pada tahap ini diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Data hasil angket siswa

Tabel 4.4 Tabel angket siklus II

Nomor item pernyataan	Skor			
	1	2	3	4
1.	-	2	4	24
2.	1	6	20	3
3.	-	1	9	20
4.	-	2	14	14
5.	-	4	4	22
6.	1	2	7	20
7.	1	4	12	13
8.	-	3	10	17
9.	5	4	13	8
10.	-	2	7	21
11.	-	4	9	17
12.	13	9	5	3
13.	5	6	13	6
14.	6	9	13	2
15.	-	1	8	21
16.	-	1	9	20
17.	3	3	15	9
18.	3	4	16	7
19.	2	2	16	10
20.	1	3	6	20
Jumlah skor hasil kumpulan data	1924			

2) Data hasil belajar kognitif siswa

Tabel 4.5 Tabel kognitif siswa siklus II

No.	Hasil Belajar Kognitif	Jumlah
1.	Siswa yang tuntas	27
2.	Siswa yang belum tuntas	3
3.	Nilai terendah	30
4.	Nilai tertinggi	100
5.	Nilai rata-rata	80,13

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini diperoleh data hasil belajar motivasi siswa yaitu :

Tabel 4.6 Tabel afektif siswa siklus II

No.	Aspek yang diteliti	Skor
1.	Memberi pendapat atau saran	58
2.	Menghargai pendapat teman lain	64
3.	Partisipasi dalam kerja kelompok	64
Skor rata-rata		6,2
Nilai rata-rata		68,89

d. Refleksi

Pada siklus II ini peneliti dan kolaborator mengamati ketika pembelajaran dengan model *Card Sort* berlangsung, dengan pembagian kelompok siswa berdasarkan acaknampaknya mengalami peningkatan walaupun belum optimal. Sebagai buktinya adalah ketika pembelajaran berlangsung yang semula siswa banyak yang bercanda dan pasif, menjadi berkurang. Adanya perkembangan di siklus II ini, tidak lepas dari penerapan solusi hasil diskusi pada siklus I.

Walaupun sudah ada perkembangan di siklus II ini, namun berdasarkan pengamatan peneliti dan kolaborator masih ada kendala-kendala yang telah ditemukan antara lain, siswa masih ada sebagian kecil yang pasif dan bercanda sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Melihat kenyataan seperti itu maka peneliti dan kolaborator menentukan sikap bahwa penelitian dilanjut pada siklus berikutnya yaitu siklus III.

Peneliti dan kolaborator berdiskusi bagaimana agar permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Topik dari diskusi tersebut adalah sama seperti pada siklus I yaitu focus pada penanganan siswa pasif dan cenderung bercanda ketika pembelajaran berlangsung. Setelah diskusi berlangsung antara peneliti, kolaborator dan perwakilan siswa ternyata membuahkan hasil tidak jauh beda dari siklus I. Hanya saja pendekatan dan pengarahannya lebih ditingkatkan lagi. Dan pembagian kelompok pada siklus III nanti berdasarkan siswa yang pintar. Jadi, nanti masing-masing kelompok ada siswa yang pintar. Dengan adanya hasil dari diskusi tadi, mudah-mudahan di siklus III nanti ada perkembangan yang lebih baik, sehingga memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan antara lain:

- 1) Materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits Surat Al-'Adiyat dan Al-Insyirah melalui model *Card ort*.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP (terlampir).
- 3) Instrumen tes dan angket (terlampir).
- 4) Alat evaluasi yang berupa tes esai (terlampir).
- 5) Menyiapkan lembar observasi (terlampir).

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Data hasil angket siswa

Tabel 4.7 Tabel angket siklus III

Nomor item pernyataan	Skor			
	1	2	3	4
1.	-	-	6	24
2.	2	3	20	5
3.	-	-	11	19
4.	1	4	8	17
5.	3	2	7	18
6.	-	1	8	21
7.	-	3	10	17
8.	2	3	10	15
9.	2	2	16	10
10.	-	-	7	23
11.	-	3	5	22
12.	17	5	4	4
13.	2	7	9	12
14.	6	4	14	6
15.	-	-	10	20
16.	1	3	6	20
17.	2	3	10	15
18.	3	5	16	6
19.	2	3	14	11
20.	-	-	4	26
Jumlah skor hasil kumpulan data	1975			

2) Data hasil belajar kognitif siswa

Tabel 4.8 Tabel kognitif siswa siklus III

No.	Hasil Belajar Kognitif	Jumlah
1.	Siswa yang tuntas	29
2.	Siswa yang belum tuntas	1
3.	Nilai terendah	55

4.	Nilai tertinggi	100
5.	Nilai rata-rata	82,46

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini diperoleh data hasil belajar motivasi siswa yaitu :

Tabel 4.9 Tabel afektif siswa siklus III

No.	Aspek yang diteliti	Skor
1.	Memberi pendapat atau saran	60
2.	Menghargai pendapat teman lain	69
3.	Partisipasi dalam kerja kelompok	80
Skor rata-rata		7
Nilai rata-rata		77,77

d. Refleksi

Pada siklus III ini peneliti dan kolaborator mengamati siswa dalam proses pembelajaran melalui model *Card Sort*, dengan pembagian kelompok siswa berdasarkan siswa yang pintar untuk mewakili masing-masing kelompok ternyata membuahkan hasil yang optimal. Sehingga sudah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Dari beberapa permasalahan tersebut di atas sudah dapat terselesaikan dengan baik, maka peneliti dan kolaborator menentukan sikap bahwa penelitian berakhir di siklus III ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pada pra siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai ulangan harian materi pokok sebelumnya yaitu nilai rata-rata siswa 49,44 dengan siswa yang tuntas 14 dari 30 siswa. Dari hasil tersebut dapat

dilihat bahwa hasil belajar siswa atau motivasi belajar siswa masih tergolong lemah atau belum memenuhi criteria ketuntasan minimum hal tersebut dikarenakan peneliti masih menggunakan model konvensional (ceramah), sehingga siswa banyak yang tidak respon dengan materi dan menjadikan siswa tidak aktif serta bosan dalam pembelajaran.

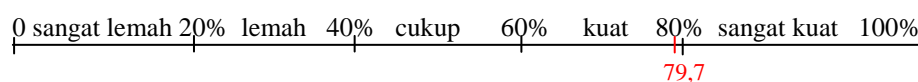
Dari permasalahan di atas peneliti berusaha mencari solusinya. Dan sebagai solusinya adalah peneliti mengganti metode ceramah dengan metode pembelajaran kooperatif model *card sort*, yang akan diterapkan pada siklus I sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Siklus I

Hasil angket yang telah diperoleh dari 30 responden (siswa) pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Hasil angket siswa

Pada siklus I ini hasil angket telah diperoleh dari 30 responden (siswa), dapat dijelaskan: diketahui skor tertinggi tiap item = 4 dikalikan jumlah item = 20 dikalikan jumlah responden = 30 maka =2400. Dan jumlah skor hasil pengumpulan data = 1913. Maka $1913 : 2400 \times 100 \% = 79,7\%$. Dengan demikian motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menurut persepsi 30 responden, apabila diinterpretasi nilai 79,7% terletak pada daerah kuat. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram angket siklus I

b. Hasil kognitif siswa

Hasil belajar kognitif siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 76,4 dengan siswa tuntas 26 dari 30 siswa, dan diperoleh nilai terendah 28 sehingga masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa masih belum menguasai materi.

c. Hasil motivasi / afektif siswa

Hasil motivasi belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 53,70 dengan 8 siswa yang baru tuntas dari 30 siswa, sehingga masih belum memenuhi criteria ketuntasan yang diinginkan. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa belum terbiasa dengan belajar kerja sama atau pembelajaran yang dialami siswa selama ini adalah metode konvensional atau ceramah.

Selanjutnya peneliti mengevaluasi pembelajaran pada siklus I sebagai refleksi melaksanakan siklus berikutnya. Dan dari hasil evaluasi diperoleh beberapa catatan, antara lain:

- 1) Siswa belum terbiasa berdiskusi kelompok.
- 2) Masih ada siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran
- 3) Siswa sebagian masih ada yang malu dan takut dalam mengungkapkan pendapat.

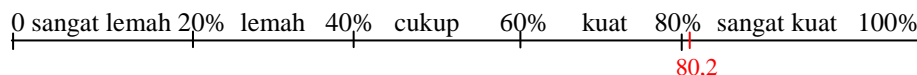
Sebagai solusi dari permasalahan tersebut dan sekaligus merupakan tindak lanjut untuk melaksanakan siklus II, yaitu:

- 1) Peneliti selalu memberikan motivasi kepada siswa.
- 2) Peneliti lebih maksimal untuk membimbing siswa dalam berdiskusi kelompok.
- 3) Peneliti memberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan pembelajaran.

3. Siklus II

a. Hasil angket siswa

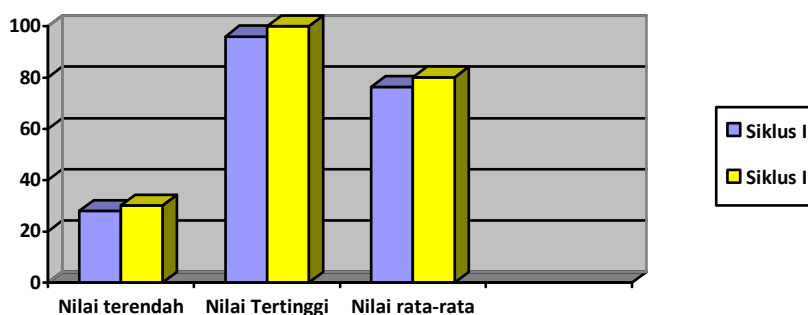
Pada siklus II ini hasil angket yang telah diperoleh dari 30 responden, dapat dijelaskan : diketahui skor tertinggi tiap item = 4 dikalikan jumlah item = 20 dikalikan jumlah responden = 30 maka =2400. Dan jumlah skor hasil pengumpulan data = 1924. Maka $1924 : 2400 \times 100 \% = 80,2\%$. Dengan demikian motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menurut persepsi 30 responden, apabila diinterpretasi nilai 80,2% terletak pada daerah sangat kuat. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Gambar 4.2 Diagram angket siklus II

b. Hasil kognitif siswa

Hasil belajar kognitif siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 80,13 dengan siswa tuntas 27 dari 30 siswa, dan dipeoleh nilai terendah 30. Walaupun sudah ada peningkatan tetapi masih belum memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa tersebut dapat dilihat dari grafik 4.1 berikut:



Gambar 4.3 hasil belajar kognitif siswa siklus I dan II

c. Hasil motivasi / afektif siswa

Hasil belajar motivasi siswa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 68,89. Ini menandakan adanya peningkatan dari 53,70 menjadi 68,89 dan semula yang tuntas 8 siswa sekarang meningkat menjadi 18 dari 30 siswa. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dengan diskusi model *card sort*, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pada siklus II pelaksanaan pembelajaran melalui model *card sort* sudah menunjukkan cukup baik dibandingkan dengan siklus I. Namun berdasarkan evaluasi kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih ada permasalahan, yaitu:

- 1) Siswa masih ada yang belum aktif dalam diskusi kelompok.
- 2) Nilai siswa masih ada yang dibawah KKM.

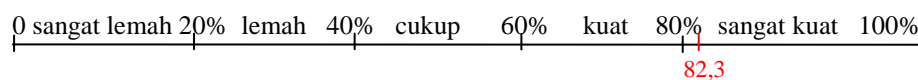
Dan sebagai solusi permasalahan tersebut diatas sekaligus sebagai tindak lanjut pada siklus III adalah :

- 1) Memberikan perhatian lebih dan pengarahan pada siswa yang masih belum aktif.
- 2) Peneliti lebih menekankan lagi pada pemahaman dan penguasaan materi.

4. Siklus III

a. Hasil angket siswa

Pada siklus III ini hasil angket yang telah diperoleh dari 30 responden, dapat dijelaskan : diketahui skor tertinggi tiap item = 4 dikalikan jumlah item = 20 dikalikan jumlah responden = 30 maka =2400. Dan jumlah skor hasil pengumpulan data = 1975. Maka $1975 : 2400 \times 100 \% = 82,3\%$. Dengan demikian motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menurut persepsi 30 responden, apabila diinterpretasi nilai 82,3% terletak pada daerah sangat kuat. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:

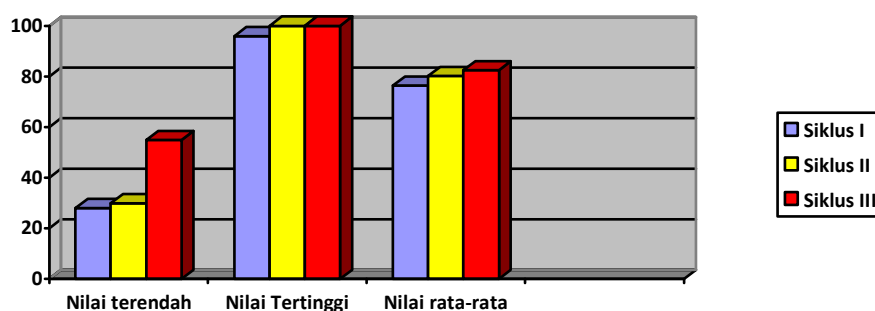


Gambar 4.4 Diagram angket siklus III

Dari hasil angket yang diperoleh dari 30 responden, mulai siklus I, II dan III prosentasenya mengalami peningkatan. Semula siklus I 79,7% meningkat menjadi 80,2%. Dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 82,3%.

b. Hasil kognitif siswa

Hasil belajar kognitif siswa pada siklus III ini mengalami peningkatan. Siklus II diperoleh nilai terendah 30, nilai rata-rata 80,13 dan siswa yang tuntas 27 dari 30 siswa. Pada siklus III nilai terendah meningkat menjadi 55, nilai rata-rata meningkat menjadi 82,46 dan siswa yang tuntas 29 dari 30 siswa. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa tersebut dapat dilihat pada grafik 4.5 berikut:



Gambar 4.5 Grafik hasil belajar kognitif siswa siklus I, II dan III

c. Hasil motivasi / afektif siswa

Hasil motivasi siswa pada siklus III mengalami peningkatan yaitu: jumlah skor member pendapat atau saran dari 58 meningkat menjadi 61. Pada kriteria menghargai pendapat teman, dari 64 meningkat menjadi 69. Dan skor pada kriteria partisipasi dalam kerja kelompok, Dari 64 meningkat menjadi 80. Dan nilai rata-rata dari 68,89 meningkat menjadi 77,77.

Dari beberapa hasil tersebut diatas dapat dikatakan bahwa siklus III mengalami peningkatan dan sudah mencapai indikator atau KKM yang telah ditetapkan yaitu 60 atau 70% siswa yang telah tuntas. Peningkatan ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa aktif dalam pembelajaran. Melalui model *Card Sort* dapat memberikan pengalaman berharga pada siswa dan menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kerja sama antar anggota kelompok. Dari data-data diatas dapat membuktikan bahwa penerapan model *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi siswa.

Dari hasil dan pembahasan penelitian ini, jika dikaitkan dengan kajian penelitian yang relevan terdapat perbedaan yaitu, skripsi yang disusun oleh Ngesti Sulistiningsih menekankan pada peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk penelitian ini sendiri adalah menekankan pada motivasi belajar siswa.